

ABSTRAK
ESKATOLOGI DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN KRITIS ATAS PANDANGAN
RICHARD BELL

Muanita Oktavianti
422021238107

Eskatologi dalam Al-Qur'an mencakup konsep kebangkitan, hari penghakiman, dan kehidupan setelah mati. Richard Bell, seorang orientalis, menganalisis ayat-ayat eskatologi dengan pendekatan historis-kritis. Ia berpendapat bahwa konsep kebangkitan dalam Al-Qur'an mengalami perkembangan dari periode Mekah ke Madinah, di mana awalnya bersifat peringatan moral dan kemudian berkembang menjadi doktrin hukum dan keadilan yang lebih sistematis.

Bell juga mengaitkan konsep eskatologi Islam dengan tradisi apokaliptik Yahudi-Kristen dan beranggapan bahwa beberapa ayat mengalami penyusunan ulang untuk menyesuaikan dengan konteks sosial-politik saat itu. Namun, pandangan Bell menuai kritik dari ulama muslim. Mereka menegaskan bahwa ayat-ayat eskatologi dalam Al-Qur'an bersifat tetap dan tidak mengalami perubahan sebagaimana yang diklaim Bell.

Selain itu, pemikir Muslim kontemporer seperti Fazlur Rahman dan Quraish Shihab juga mengkritik pendekatan historis-kritis Bell. Menurut mereka, metode ini cenderung mengabaikan aspek teologis dan spiritual dari ayat-ayat eskatologi, sehingga pemahamannya menjadi terbatas pada analisis historis tanpa mempertimbangkan makna transendental yang lebih luas dalam ajaran Islam.

Penelitian ini menganalisis metode Bell dalam memahami konsep kebangkitan dan penghakiman akhir serta membandingkannya dengan tafsir ulama Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan historis-kritis memiliki keterbatasan dalam menjelaskan makna eskatologi dalam Al-Qur'an secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek historis, linguistik, dan teologis secara bersamaan.

Kajian ini diharapkan dapat memperkaya studi eskatologi Islam serta menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik pada perbedaan metodologi antara pendekatan orientalis dan tafsir Islam dalam memahami konsep akhir zaman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mempertajam pemahaman tentang eskatologi dalam Al-Qur'an, tetapi juga membuka ruang untuk analisis lebih lanjut mengenai metodologi studi Islam dan kritik terhadap pendekatan orientalis.

Kata Kunci: *Apokaliptik, Eskatologi, Historis-Kritis, Richard Bell.*

ABSTRACT

ESCHATOLOGY IN THE QUR'AN: A CRITICAL STUDY OF RICHARD BELL'S PERSPECTIVE

Muanita Oktavianti

422021238107

Eschatology in the Qur'ān includes the concepts of resurrection, judgment day, and life after death. Richard Bell, an orientalist, analyzed the eschatological verses with a historical-critical approach. He argues that the concept of resurrection in the Qur'ān evolved from the Meccan to the Medinan period, where it was initially a moral warning and later developed into a more systematic doctrine of law and justice.

Bell also links the Islamic concept of eschatology to the Judeo-Christian apocalyptic tradition and suggests that some verses underwent rearrangement to suit the socio-political context of the time. However, Bell's views have been criticized by Muslim scholars. They assert that the eschatological verses in the Qur'ān are fixed and have not undergone changes as Bell claims.

In addition, contemporary Muslim thinkers such as Fazlur Rahman and Quraish Shihab also criticize Bell's historical-critical approach. According to them, this method tends to ignore the theological and spiritual aspects of the eschatological verses, so that its understanding becomes limited to historical analysis without considering the broader transcendental meaning in Islamic teachings.

This study analyzes Bell's method in understanding the concept of resurrection and final judgment and compares it with the interpretations of Muslim scholars. The results show that the historical-critical approach has limitations in explaining the meaning of eschatology in the Qur'an as a whole. Therefore, a more comprehensive approach is needed by considering historical, linguistic and theological aspects simultaneously.

This study is expected to enrich the study of Islamic eschatology and become a reference for academics who are interested in the methodological differences between the orientalist approach and Islamic interpretation in understanding the concept of the end times. Thus, this study not only sharpens the understanding of eschatology in the Qur'an, but also opens up space for further analysis of the methodology of Islamic studies and criticism of the orientalist approach.

Keywords: *Apocalyptic, Eschatology, Historical-Critical, Richard Bell.*